

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian Kualitatif

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Mengacu pada pendapat Newman (2003:16), Pendekatan ini dipandang tepat karena studi ini bermaksud untuk mendeskripsikan pola hubungan antara tiga kekuatan yaitu negara, masyarakat (komunitas lokal) dan korporasi. Dalam persoalan tambang ada pola relasi yang mencirikan karakter khas lokal.

Dengan menggunakan perspektif Creswell (2003:14), maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi kasus mengingat bahwa studi ini ditujukan untuk mengetahui secara spesifik dan mendalam tentang anatomi resistensi lokal sebagai akibat pertarungan posisi antara korporasi, negara dan komunitas lokal.

Penelitian studi kasus menurut Creswell (2003:15) adalah penelitian untuk mengeksplorasi secara mendalam sebuah aktivitas, peristiwa, proses satu atau lebih individual. Peristiwa atau proses yang diteliti dibatasi pada waktu tertentu. Sementara dengan perspektif Newman (1997:29), studi ini dapat dikategorikan sebagai sebuah studi yang bertujuan untuk mencari deskripsi tentang relasi tripolar negara, korporasi dan masyarakat di tingkat lokal dan pada kasus-kasus spesifik.

3.2 Peran Peneliti

Peneliti pernah melakukan observasi lapangan terhadap kasus pertambangan di tempat penelitian. Pengalaman observasi lapangan tersebut menunjukkan bahwa informan atau subyek yang diteliti memiliki kepentingan tertentu dan jaringan tertentu untuk memperjuangkan kepentingannya.

Posisi peneliti dalam studi ini, ada di luar jaringan kelompok yang terkait konflik tripolar dan tidak akan melibatkan diri dalam kepentingan-kepentingan informan. Peneliti akan melakukan dekonstruksi teks melalui pembacaan kritis terhadap setiap informan di mana mereka dipandang sebagai teks-teks yang bersifat dinamis dan memiliki kepentingan tertentu. Kepentingan peneliti adalah

mendeskripsikan secara obyektif bagaimana resistensi lokal, konflik dan resolusi konflik dalam konteks dinamika hubungan negara, korporasi dan komunitas lokal.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Merujuk pada Creswell (2003: 185-188), studi ini akan menggunakan tiga jenis prosedur pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui observasi, peneliti membuat catatan lapangan (field note) mengenai perilaku dan aktivitas subyek yang diteliti dalam situasi penelitian. Kelebihannya ialah peneliti dapat mencatat informasi sebagai sesuatu yang ditampakkan dan aspek-aspek yang tidak biasa dapat diketahui, peneliti juga dapat memperoleh pengalaman secara langsung dengan subyek-subyek yang diteliti. Sementara melalui dokumentasi, peneliti dapat mengetahui bahasa, kata-kata, perilaku informan yang tertulis dan data-data yang terkait dengan obyek studi ini.

Studi kepustakaan akan dilakukan di perpustakaan-perpustakaan di Jakarta, lembaga-lembaga Pemerintah, pers lokal untuk mencari data-data sekunder yang berkaitan dengan topik studi dan penelitian. Sedangkan observasi akan dilakukan terhadap warga masyarakat biasa untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan sehari-hari terhadap permasalahan tambang di Manggarai. Sebagaimana disebutkan wawancara akan dilakukan terhadap narasumber dari berbagai kalangan.

Tabel 3.1 Matriks Pengumpulan Data

Tujuan	Data Primer		Data Sekunder
	Indepth	Observasi	
Mencari Data berkaitan dengan sebab-sebab resistensi	<p>1]. Alat: Pedoman wawancara</p> <p>2]. Substansi: Seluruh informasi berkaitan dengan sebab-sebab resistensi lokal</p> <p>3]. Informan: Tokoh lokal (tua adat/hak ulayat atas tanah lokasi tambang), pemerintah, NGO, korporasi, informan lain yang mendukung fokus studi</p> <p>4]. Pemilihan informan:</p>	<p>1]. Alat: pedoman observasi, dan dokumentasi</p> <p>2]. Cara kerja: Mencatat dan mendokumentasikan kegiatan, kejadian dan bukti fisik</p> <p>3]. Substansi: Informasi lain yang sesuai dengan sebab-sebab resistensi</p>	<p>1]. Substansi: Data-data penunjang, baik berkaitan dengan sebab-sebab resistensi maupun tentang dinamika komunitas lokal berkaitan dengan persepsi terhadap</p>

	representasi yang sesuai dengan kebutuhan data		tambang. 2). Sumber: Pers lokal, dinas pemerintahan, korporasi, desa, kecamatan
Mencari Data berkaitan dengan dinamika resistensi (bentuk-bentuk) resistensi lokal	1). Alat: Pedoman wawancara 2). Substansi: Seluruh informasi berkaitan dengan sebab-sebab resistensi lokal 3). Informan: Tokoh lokal (tua adat/hak ulayat atas tanah lokasi tambang), pemerintah, NGO, korporasi, informan lain yang mendukung fokus studi 4). Pemilihan informan: representasi yang sesuai dengan kebutuhan data	1). Alat: pedoman observasi, dan dokumentasi 2). Cara kerja: Mencatat dan mendokumentasikan kegiatan, kejadian dan bukti fisik 3). Substansi: Informasi lain yang sesuai dengan sebab-sebab resistensi	1). Substansi: Data-data penunjang, baik berkaitan dengan sebab-sebab resistensi maupun tentang dinamika komunitas lokal berkaitan dengan persepsi terhadap tambang. 2). Sumber: Pers lokal, dinas pemerintahan, korporasi, desa, kecamatan
Mencari data berkaitan proses penyelesaian masalah	1). Alat: Pedoman wawancara 2). Substansi: Seluruh informasi berkaitan dengan proses negosiasi 3). Informan: Agama (hirarki-Gereja), Tokoh lokal (tua adat/hak ulayat atas tanah lokasi tambang), pemerintah, NGO, korporasi, informan lain yang mendukung fokus studi 4). Pemilihan informan: representasi yang sesuai dengan kebutuhan data	1). Alat: pedoman observasi, dan dokumentasi 2). Cara kerja: Mencatat dan mendokumentasikan kegiatan, kejadian dan bukti fisik 3). Substansi: Informasi lain yang sesuai dengan sebab-sebab resistensi	Secara khusus mencari informasi berkaitan dengan seruan-seruan pastoral agama (Gereja) berkaitan dengan persoalan tambang, pandangan-pandangan tokoh agama

3.4 Variabel dan Indikator

Aspek dimensi, variabel, indikator dan ukuran disusun untuk membantu kerangka kerja analisis data. Aspek-aspek ini digunakan untuk menganalisis anatomi resistensi lokal terhadap operasi tambang.

Tabel 3.2 Matriks Dimensi, Variabel, Indikator dan ukuran

Dimensi	Variabel	Indikator	Ukuran
Sebab	1]. Degradasi lingkungan, 2]. Dominasi, 3]. implikasi sosial dan budaya, 4]. ketidakseimbangan hubungan, 5]. Kemiskinan	1]. Investasi ekspansif, 2]. karakter destruktif korporasi, 3]. kerusakan multidimensional, 4]. pergeseran kekuasaan (modal), 5]. peran negara, 6].	Tingkat signifikansi
Dinamika Bentuk-Bentuk Resistensi	1]. Tujuan resistensi, 2]. Pola-pola resistensi, 3]. bentuk-bentuk resistensi, 3]. Peran elemen-elemen lokal, 4]. dinamika hubungan tripolar	1]. achievement resistensi, 2]. kepentingan lokal, 3]. pengorganisasi kekuatan lokal, 4]. areal operasi korporasi, implikasi industri tambang, 4]. forum-forum lokal, 5]. mobilisasi massa, 6]. protes sosial, 7]. kontrol publik, 8]. peran media massa lokal/nasional	
Pencapaian	1]. Strategi, 2]. bentuk, 3]. peran institusi agama	1]. Keterlibatan kelompok-kelompok sosial, LSM, 2]. Peran lembaga legislatif lokal, 3]. Kebijakan-kebijakan pastoral (agama), 4]. Evaluasi komprehensif, 5]. Regulasi, 6]. CSR, 7]. Program CD, 8]. reklamasi	Aspek relevansi

3.5 Prosedur Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari studi ini akan dianalisis dengan model eksplanasi-analitik. Model ini merupakan sebuah pendekatan dalam analisis data yang bertujuan untuk melakukan penjelasan terhadap realitas sosial yang diteliti

berdasarkan data-data primer yang dikumpulkan dalam penelitian lapangan. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat bagaimana masing-masing kelompok memosisikan kepentingan mereka berkaitan dengan tambang di Flores. Alat analisis adalah teori relasi tripolar negara, korporasi dan komunitas didukung konsep-konsep resistensi, konflik, negosiasi, komunitas lokal.

3.6. Strategi Validasi Temuan Penelitian

Dalam penelitian lapangan, data-data yang dikumpulkan melalui penelitian diubah menjadi informasi untuk diabstraksikan lebih lanjut berkaitan dengan kerangka teoritik dan konsep-konsep utama yang digunakan. Untuk itu diperlukan proses validasi agar data yang dikumpulkan adalah data yang benar sesuai dengan kebutuhan studi ini.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian akan dilakukan di kawasan pertambangan Mangan di Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai dan Kecamatan Reo Kabupaten Manggarai. Kedua kabupaten ini berada di daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. PT Sumber Jaya Asia dan PT Arumbai Mangabekti¹ merupakan korporasi yang melakukan investasi di kawasan pertambangan ini. Selain, itu riset juga akan dilakukan di beberapa kawasan lain di dua kabupaten ini sebagai perbandingan dan pelengkap studi.

¹Selanjutnya dalam pembahasan dua perusahaan disingkatkan menjadi PT SJA untuk PT Sumber Jaya Asia dan PT ABM untuk PT Arumbai MAngabekti

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3. Jadwal Penelitian dan Laporan

Agenda	Bulan ke-						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Riset desain, studi pustaka	V						
Ujian proposal		v					
Pengumpulan data (<i>indepth interview</i>)			v	V			
Qolloqium					V		
Laporan Tesis (Analisa data dan penulisan)						v	
Revisi							V

